

ABSTRAK

Sarah Fathia Rahma. 2026. Penerapan Model *Value Clarification Technique* (VCT) Berbantu Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Penelitian Kuasi Eksperimen di Kelas VIII MTs Cahaya Harapan Kabupaten Bandung Barat).

Belum optimalnya hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Cahaya Harapan Kabupaten Bandung Barat disebabkan proses pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah sehingga keterlibatan siswa belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, salah satunya melalui penerapan model *Value Clarification Technique* (VCT) berbantu media video.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui hasil belajar kognitif siswa sebelum diterapkan model *Value Clarification Technique* (VCT) berbantu media video pada mata pelajaran Akidah Akhlak; (2) mendeskripsikan penerapan model *Value Clarification Technique* (VCT) berbantu media video; dan (3) mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar kognitif siswa setelah diterapkan model *Value Clarification Technique* (VCT) berbantu media video pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Penelitian ini didasarkan pada teori *Value Clarification Technique* (VCT) oleh Rath, Harmin, dan Simon (1978) serta teori pembelajaran multimedia oleh Mayer (2009). Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, hipotesis penelitian menyatakan bahwa penerapan model VCT berbantu media video berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian berjumlah 55 siswa yang terdiri atas 28 siswa kelas eksperimen dan 27 siswa kelas kontrol dengan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji N-Gain, dan Independent Sample t-test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa sebelum perlakuan masih relatif rendah. Penerapan model VCT berbantu media video terlaksana dengan baik sesuai tahapan pembelajaran. Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata N-Gain sebesar 0,4641 (kategori sedang), sedangkan kelas kontrol sebesar 0,2277 (kategori rendah). Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, penerapan model VCT berbantu media video lebih efektif meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dibandingkan pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: *Value Clarification Technique* (VCT), media video, hasil belajar kognitif, Akidah Akhlak,